

## Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Pada Siswa Kelas 1 SDN Mumbul Sari

<sup>1</sup>Sukarto, <sup>2</sup>Emiliana, <sup>3</sup>Raden Sumiadi  
STKIP HAMZAR, PGSD  
Email: kartosu731@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Mumbul Sari. Penelitian didesain dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Tahap perencanaan merupakan tahapan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran di kelas seperti menyusun RPP, menentukan metode yang tepat, mengembangkan media dan menyusun instrumen penilaian. Tahap pelaksanaan adalah tahapan peneliti dan menerapkan RPP, media, dan instrumen penilaian yang telah dikembangkan. Tahap observasi merupakan tahap dimana peneliti melakukan proses pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran, objek pengamatan adalah guru dan siswa. Tahap refleksi adalah tahapan peneliti dalam mengevaluasi kekurangan dalam proses pembelajaran sebelumnya sebagai bahan perbaikan dalam mengelola pembelajaran pada tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dokumentasi dan wawancara, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan rumus ketuntasan individu dan klasikal. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut; siklus I prosentase kemampuan pengenalan bentuk huruf (60,16%), pengenalan unsur-unsur bahasa (61,72%), dan pengenalan pola ejaan (70,31%). Sedangkan pada siklus II prosentase kemampuan pengenalan bentuk huruf (90,63%), pengenalan unsur-unsur bahasa (87,50%), dan kemampuan pengenalan pola ejaan (87,50%). Dalam penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan bahasa permulaan siswa kelas 1 SDN Mumbul Sari.

*Kata kunci: Kemampuan membaca dan permainan bahasa*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar pada sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan istimewa (Susanto, 2012:241).

Salah satu pelajaran yang dapat mewujudkan kemampuan istimewa peserta didik adalah pembelajaran bahasa Indonesia, mata pelajaran ini tidak hanya menyangkut keterampilan berbahasa, yaitu menyimak,

berbicara tetapi juga menyangkut kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi siswa Sekolah Dasar (SD) sangat diperlukan dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian guru sebagai fasilitator, mediator dan pembimbing dalam proses belajar mengajar sudah semestinya untuk mampu mengelola strategi pembelajaran dengan tepat. Melalui penguasaan metode yang baik akan menjadi salah satu trigger bagi siswa untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran yang menyenangkan pada semua mata pelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Strategi pengajaran efektif dan menyenangkan, guru akan menjadi stimulus bagi siswa dalam menumbuhkan kemampuan membaca pada setiap pembelajaran baik pelajaran bahasa Indonesia

maupun mata pelajaran yang lain.

Permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak dikenali sampai pada yang diketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya. Bermain bagi anak memiliki nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari. Pada permulaan setiap pengalaman bermain memiliki resiko. Ada resiko bagi anak untuk belajar misalnya naik sepeda sendiri, belajar meloncat. Unsur lain adalah pengulangan. Anak mengkonsolidasikan ketrampilannya yang harus diwujudkan dalam berbagai permainan dengan nuansa yang berbeda

Berdasarkan observasi yang dilakukan, 16 April 2019 sekolah ini terlihat masih melakukan pembelajaran dengan sistim ceramah tanpa melibatkan siswa secara dominan, disamping itu dari KKM sekolah yang sudah ditentukan sebanyak 65 ditemukan lebih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM pada saat ujian berlangsung khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian berdasarkan fakta yang ada, masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan memadai dalam menopang siswa menciptakan kebiasaan membaca. Berdasarkan uraian masalah tersebut sehingga perlu diadakan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan bahasa.

**METODE**

Penelitian ini didesain sebagai penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan 4 tahapan pada masing-masing siklus. Data berupa kemampuan membaca permulaan siswa pada masing-masing siklus selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan rumus ketuntasan klasikal.

Rumus ketuntasan Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan deskripsi hasil.

Tabel1.1 Kemampuan Membaca Permulaan siklus 1

No	Indikator	Persentase
1	Pengenalan Bentuk Huruf	60,16%
2	Pengenalan Unsur-unsur Bahasa	61,72%
3	Pengenalan Pola Ejaan	70,31%

Tabel 1.2 kemampuan membaca permulaan siklus 2

No	Indikator	Persentase
1	Pengenalan Bentuk Huruf	90,63%
2	Pengenalan Unsur-Unsur Bahasa	87,50%
3	Pengenalan Pola Ejaan	93,75%

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN mumbul sari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Abdurrahman, Mulyono. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agus Suyatna.2008 *Model Model Pembelajaran paikem*.Bandar Lampung

Andi Thahir. 2012. *Psikologi Belajar Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar*. Yagyakarta: Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Djauhar, M. Siddiq. dkk. (2008). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djuanda, Dadan. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung : Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranada Media
- Suyatno. 2005. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Masmedia Buana Pustaka
- Takdiratun, Musfiroh, 2009. *Mengembangkan Baca Tulis Anak*. Yogyakarta : Grasindo